

## Membangun Kesadaran Mata Uang Nasional: Sosialisasi Rupiah di SMPN 4 Satap Jagoi Babang

Mawar Ardiansyah<sup>1</sup>, Nabilla Shalsabilla Az-Zahra Burhan<sup>2</sup>

Cristian Zendrato<sup>3</sup>, Wahyu Akbar<sup>1</sup>

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia<sup>1</sup>

Universitas Borneo Tarakan, Indonesia<sup>2</sup>

Universitas Palangka Raya, Indonesia<sup>3</sup>

[mawarardiansyah2212@gmail.com](mailto:mawarardiansyah2212@gmail.com)\*

### Abstrak

Mata uang nasional seperti Rupiah adalah salah satu simbol identitas nasional yang kuat. Menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap mata uang ini membantu memperkuat kesatuan dan identitas bangsa. Desa Sinar Baru, Kecamatan Jagoi Babang merupakan desa yang berada didekat daerah perbatasan Negara Indonesia-Malaysia. Sebab letaknya yang dekat perbatasan, maka rawan penggunaan mata uang Ringgit Malaysia. Oleh sebab itu perlu untuk menanamkan rasa cinta, bangga, dan paham terhadap mata uang rupiah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menanamkan rasa cinta, bangga, dan paham terhadap rupiah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan rasa cinta dan bangga siswa dan siswi yang berada didaerah dekat perbatasan terhadap mata uang rupiah.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Cinta Bangga Paham, Rupiah

### PENDAHULUAN

Dalam suasana perekonomian dewasa ini, fungsi dari pada uang semakin beragam. Bukan hanya sekedar menjadi alat tukar, namun uang juga berfungsi sebagai satuan hitung atau sebagai alat penukar nilai, alat penyimpanan kekayaan, dan alat standar pembayaran. Para pakar ekonomi Islam dewasa ini mengakui bahwa manfaat dari uang di dalam berbagai macam fungsi seperti yang telah disebutkan, uang sebagai salah satu pendukung dari peralihan sistem barter ke sistem perekonomian uang. Menurut Islam kepemilikan uang tidaklah dilarang, yang dilarang adalah menumpuk uang agar mendapatkan keuntungan dari orang lain (Lubis & Wadji, 2012, hlm. 18).

Dalam prakteknya, uang selalu dibutuhkan dalam dalam kegiatan sehari-hari. sebagai alat membayar dan bertransaksi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Uang diibaratkan sebagai nyawa dalam raga dalam perkembangan perekonomian masyarakat. sehingga, uang dapat dianggap memiliki peranan strategis dalam perekonomian jika dilihat dari fungsi uang sebagai alat transaksi dan alat tukar (Shodiqin, 2021, hlm. 48).

Sikap terhadap uang merupakan sudut pandang atau perilaku seorang individu terhadap uang. Menurut Durvasual dan Lysonski, menyatakan sikap terhadap uang menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan (Mulyati & Hati, 2021, hlm. 35). Studi tentang nasionalisme masyarakat perbatasan telah banyak dilakukan dan

kebanyakan studi-studi tersebut menekankan relasi antara nasionalisme dan kondisi sosial ekonomi masyarakat perbatasan (Pamungkas, 2015, hlm. 147). Rupiah sebagai satu-satunya mata uang Indonesia Rupiah menggambarkan kedaulatan NKRI dan persatuan kesatuan seluruh wilayah Indonesia. Maka dari itu hendaknya seluruh masyarakat Indonesia, di kota, di desa, maupun di daerah perbatasan hendaknya menggunakan mata uang rupiah untuk melambangkan jati dirinya sebagai masyarakat Indonesia.

Rupiah sangat banyak fungsinya dan juga sangat penting kedudukannya diperekonomian Indonesia. Namun akhir-akhir ini berita yang beredar bahwa kasus uang palsu masih kerap terjadi di masyarakat (Belo dkk., 2023, hlm. 1330). Sebagai masyarakat Indonesia hendaknya kita harus menanamkan rasa cinta, bangga dan paham terhadap rupiah. Menanamkan rasa cinta, bangga, dan paham terhadap rupiah dapat ditanamkan sejak kecil. Karena ajaran yang diberikan sejak kecil akan memberikan dampak yang menjadi kebiasaan bagi anak. Saat ini peningkatan kemampuan literasi keuangan anak tidak hanya mengenalkan anak pengetahuan dasar tentang uang tetapi juga memotivasi mereka untuk menggunakan bahkan mengelola uang dengan bijak (Rahayu dkk., 2023, hlm. 1047).

SMPN 4 Satap Jagoi Babang adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kecamatan Jagoi Babang. Letak geografisnya yang hanya berjarak tempuh 2 jam dari perbatasan negara Indonesia-Malaysia memberikan nilai penting tersendiri. Di tengah situasi yang demikian, muncul tantangan signifikan terkait pemahaman dan identitas nasional siswa, khususnya dalam hal penanaman rasa cinta, bangga, dan pemahaman terhadap mata uang Rupiah. Sebelumnya, siswa di SMP ini mungkin belum sepenuhnya memahami atau merasakan kedalaman makna mencintai dan memiliki rasa bangga terhadap Indonesia serta mata uang Rupiah. Faktor geografis yang dekat dengan perbatasan serta pengaruh lingkungan yang beragam dapat membuat siswa lebih terpapar dengan budaya dan mata uang negara tetangga. Hal ini dapat menjadi tantangan dalam membangun identitas nasional yang kuat di kalangan siswa. Pentingnya penanaman rasa cinta dan bangga terhadap Indonesia dan mata uang Rupiah bukan hanya sebagai upaya memperkuat identitas nasional siswa, tetapi juga untuk membantu mereka memahami bagaimana ekonomi nasional berfungsi, bagaimana mata uang Rupiah memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, dan bagaimana pengelolaan keuangan pribadi berkaitan dengan stabilitas ekonomi negara. Dalam konteks inilah, penting untuk mencari solusi yang efektif untuk mendidik siswa tentang pentingnya cinta dan rasa bangga terhadap Indonesia serta pemahaman yang lebih baik tentang mata uang Rupiah. Upaya ini juga dapat membantu siswa untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan mereka di masa depan.

Oleh karena itu penting bagi anak-anak untuk memiliki pengetahuan dan rasa cinta, bangga kepada rupiah. Maka dari itu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (KKNK) tahun 2023 berinisiatif mengadakan program kerja Sosialisasi Cinta Bangga Paham Rupiah. Tujuan dari dilaksanakannya program kerja ini agar melalui kegiatan sosialisasi ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak-anak terkait cinta, bangga, dan paham terhadap rupiah.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2023, di SMPN 4 Satap Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang. Alasan pemilihan lokasi sosialisasi ini adalah anak-anak yang sudah menginjak SMP dapat memahami apa yang disampaikan dengan baik. SMPN 4 Satap Jagoi Babang merupakan sekolah yang terletak di daerah yang dekat dengan perbatasan negara Indonesia-Malaysia. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dan pelatihan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini antara lain:

1. Perencanaan (Hasan dkk., 2022, hlm. 44)

Tim melakukan perencanaan terlebih dahulu tempat dan waktu pelaksanaan. Penentuan ini juga dilaksanakan saat ini. Selain itu pembagian tugas selama sosialisasi seperti MC, Operator, Pemateri, Pemandu Peserta.

2. Pelaksanaan

Adapun tahapan yang digunakan pada kegiatan sosialisasi, yaitu diawali dengan ceramah (pemberian materi), tanya jawab, dan diskusi (Maula dkk., 2022, hlm. 25). Untuk tahap yang pertama, tim dari mahasiswa KKN Kebangsaan kelompok 50 memberikan materi mengenai cinta, bangga, dan paham rupiah. Mulai dari definisi cinta, bangga, dan paham hingga penerapannya dalam kegiatan sehari-hari. Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan secara terbuka antara mahasiswa dengan siswa-siswi yang hadir dalam kegiatan.

3. Evaluasi (Tarantang dkk., 2022, hlm. 29)

Pada kegiatan ini tim melakukan evaluasi tentang kinerja saat berlangsungnya pengabdian masyarakat berbasis sosialisasi dan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan melakukan review pelatihan dan materi di akhir kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Adapun perencanaan dari kegiatan pengabdian ini dimulai dengan perancangan nama kegiatan, tempat waktu dan pembagian tugas. Nama kegiatan ini adalah Sosialisasi Cinta, Bangga, Paham Rupiah. Tempat pelaksanaan kegiatan di ruang kelas SMPN 4 Satap Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang. Waktu kegiatan pada Jumat, 4 Agustus 2023. Pembagian Tugas terdiri dari Cristian sebagai Dokumentasi dan Operator, Fairuz dan Filla sebagai Penyedia Perlengkapan Kegiatan, Nabilla sebagai pemateri dan peserta adalah siswa kelas 7,8, dan 9 SMPN 4 Satap Jagoi Babang.



Gambar 1 Diskusi Perencanaan Pengabdian

2. Pelaksanaan

Sosialisasi Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah Bank Indonesia diadakan Jumat, 4 Agustus 2023 di Ruang kelas SMPN 4 Satap Jagoi Babang. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan pemateri dan dilanjutkan dengan sosialisasi yang diisi oleh Nabilla Shalsabilla mahasiswa beasiswa GenBi yang berisi

mengenai tentang Cinta, Bangga, Paham Rupiah. Dimulai dari definisi, cara merawat uang, serta cara menunjukkan kecintaan, kebanggan dan kepahaman terhadap mata uang rupiah. Sosialisasi berjalan dengan lancar. Siswa dan Siswi mendengarkan dengan baik dan seksama terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan diakhiri dengan jargon bersama Cinta, Bangga, Paham Rupiah.



**Gambar 2 Peserta Sosialisasi CBP Rupiah**



**Gambar 3 Penyampaian Materi CBP Rupiah**

### **3. Evaluasi**

Tahap refleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang sudah dicapai dari kegiatan edukasi yang telah dilakukan. Metode yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan adalah dengan cara menunjuk secara acak siswa untuk kedepan dan menjelaskan apa yang dipahami dari materi yang diberikan.



**Gambar 4 Evaluasi Pemahaman Peserta**



**Gambar 5 Pemberian Penghargaan Terhadap Peserta**



**Gambar 6 Foto Bersama Seluruh Peserta Sosialisasi CBP Rupiah**

Dari evaluasi tersebut diketahui bahwa hampir seluruh siswa memahami apa yang dimaksud dengan cinta, bangga, dan paham terhadap rupiah. Harapannya setelah sosialisasi ini siswa dan siswi akan lebih

mencintai uang rupiah dan bangga dalam menggunakannya. Selain itu, dapat memperlakukan uang dengan baik, seperti tidak merobek, menceklek, melipat maupun merusak uang.

#### **4. Hambatan dan Pelaksanaan**

Dalam setiap kegiatan pastinya ada hambatan dan juga kendala dari masing-masing sesi, baik yang teknis maupun non teknis. Akan tetapi kegiatan pengabdian ini berlangsung secara baik dan maksimal. Kendala dalam pengabdian ini adalah pertama, susahny listrik, karena desa yang tidak dialiri listrik dari PLN sehingga menggunakan mesin aki untuk listrik. Kedua, kendala LCD Proyektor yang mengalami masalah karena arus listrik yang lemah.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sosialisasi Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswi SMPN 4 Satap Jagoi Babang agar terbentuk rasa cinta, bangga dan paham terhadap rupiah. Pengabdian ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 26 Siswa dan Siswa SMPN 4 Satap Jagoi Babang. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan rasa cinta dan bangga siswa dan siswi yang berada didaerah dekat perbatasan terhadap mata uang rupiah.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapkan terimakasih yang tidak terhingga kami haturkan kepada Ucapan terima kasih Kelompok 50 KKN Kebangsaan kepada masyarakat, seluruh siswa dan siswi SMPN 4 Satap Jagoi Babang serta Kepala SMPN 4 Satap Jagoi babang yang telah menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan program kerja ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Belo, J. D. C., Mako, W., Elisabeth, M., Mbobu, M., & Betu, K. W. (2023). Sosialisasi Tentang Cinta Bangga Paham ( CBP ) Rupiah Pada Pelajar Kelas X di SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1329–1334.
- Hasan, A., Kurniawan, R., Dakhoir, A., Putra, J. S. A. A. M., & Astiti, N. N. A. (2022). It-Based Training Of Trainer (Tot) Zakat And Wakf Management Training/Application For Zakat Collection Units (Upz) City Of Palangka Raya. *AMALA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–11.
- Lubis, S. K., & Wadji, F. (2012). *Hukum Ekonomi Islam*. Sinar Grafika.
- Maula, B. S., Akbar, W., Sayuti, M. N., Permana, F., Rafi, F., Putra, F. D. R., & Rahima., D. (2022). Training And Coaching As A Solution To Improve Nazhir's Professionality In Jekan Raya District, Palangka Raya City. *AMALA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–33.
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2).
- Pamungkas, C. (2015). Nasionalisme Masyarakat Di Perbatasan Laut: Studi Kasus Masyarakat Melayu-Karimun. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 147–162.
- Rahayu, Y. P., Riantoro, D., Mansim, N., & Bauw, S. A. (2023). Sosialisasi Cinta, Bangga & Paham Rupiah (Cbr), Manajemen Uang Sejak Dini & Roleplay Jual Beli. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).

- Shodiqin, D. H. (2021). Sosialisasi CIKUR (Ciri-Ciri Keaslian Rupiah ) Tahun Emisi 2016 untuk Menghambat Peredaran Uang Palsu dalam Penerimaan Dana Sumbangan di Masjid Al Irsyad Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 47–56.
- Tarantang, J., Kurniawan, R., Akbar, W., Sumiati, F., & Rahayu, H. (2022). Edukasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Orang Tua Di Kelurahan Pahandut Seberang Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 25–31.